



## INTERNALISASI NILAI-NILAI MODERASI ISLAM MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN (STUDI KASUS DI SMK NU 01 JOGOROTO JOMBANG)

**Dewi Yulia Reza Putri Karnadi**

Universitas Hasyim Asy'ari

**IvaInayatul Ilahiyah**

Universitas Hasyim Asy'ari

FAI UNHAS Y Tebuireng Jombang

Korespondensi penulis: [dewi.y.reza@gmail.com](mailto:dewi.y.reza@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to identify the relationship between Islamic moderation values and religious activities in schools. Islamic moderation values, including tawasuth (justice), tawazun (balance), tasamuh (tolerance), and i'tidal (fairness), are essential in promoting moderate and tolerant attitudes among students. SMK NU 01 Jogoroto Jombang, a school in Jombang, Indonesia, has implemented various religious activities that incorporate these values, such as congregational prayer, recitation of istighosah, yasin, and tahlil, and regular recitation of sholawat. This study seeks to investigate how these activities can foster Islamic moderation values among students, including their participation in religious lessons, religiosity, and tolerance towards people of different religions. The findings of this study are expected to provide insight into how religious activities can shape students' attitudes and behaviors, and inform policy recommendations to improve Islamic education at SMK NU 01 Jogoroto Jombang.*

**Keywords:** *Islamic Moderation Values; Religious Activities*

**Abstrak.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara nilai-nilai moderasi Islam dan kegiatan keagamaan di sekolah. Nilai-nilai moderasi Islam, yang meliputi tawasuth (keadilan), tawazun (keseimbangan), tasamuh (toleransi), dan i'tidal (kewajaran), sangat penting dalam mempromosikan sikap moderat dan toleran di kalangan siswa. SMK NU 01 Jogoroto Jombang, sebuah sekolah di Jombang, Indonesia, telah melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan yang menggabungkan nilai-nilai ini, seperti shalat berjamaah, pembacaan istighosah, yasin, dan tahlil, serta pembacaan sholawat secara teratur. Penelitian ini berupaya untuk menyelidiki bagaimana kegiatan-kegiatan ini dapat menumbuhkan nilai-nilai moderasi Islam di kalangan siswa, termasuk partisipasi mereka dalam pelajaran agama, religiusitas, dan toleransi terhadap orang-orang yang berbeda agama. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana kegiatan keagamaan dapat membentuk sikap dan perilaku siswa, dan menginformasikan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan pendidikan Islam di SMK NU 01 Jogoroto Jombang.*

**Kata Kunci:** *Nilai-Nilai Moderasi Islam, Kegiatan Keagamaan*

### LATAR BELAKANG

Moderasi Islam adalah cara pandang atau sikap hidup yang senantiasa berusaha menempuh jalan tengah di antara dua ekstrem yang berlawanan, sehingga tidak ada kecenderungan berlebihan ke salah satu sisi dalam pola pikir maupun tindakan (Iva Inayatul, 2020). Konsep ini menekankan pentingnya empat nilai utama, yaitu tawasuth (bersikap moderat), tawazun (menjaga keseimbangan), tasamuh (mengutamakan toleransi), dan i'tidal (bertindak adil). Prinsip-prinsip tersebut menjadi fondasi dalam membentuk karakter seorang muslim agar

mampu hidup harmonis dan damai di tengah masyarakat yang beragam secara budaya maupun agama.

Sikap tawasuth didasarkan pada nilai menjunjung keadilan serta kebijaksanaan dalam kehidupan sosial, dengan bertindak secara lurus, membangun, dan menjauhkan diri dari sikap berlebihan atau radikalisme (tatharruf) (Khoirul Anwar, 2021, hlm. 28). Di sisi lain, tawazun mencerminkan prinsip keseimbangan, yaitu kemampuan untuk bersikap adil dalam pengabdian, sehingga terwujud hubungan yang harmonis antara manusia dan juga antara manusia dengan Tuhan (Dosen STAINU Tasikmalaya, 2021). Kemudian, tasamuh menunjukkan sikap terbuka dan damai terhadap perbedaan, khususnya dalam kehidupan beragama, di mana antar pemeluk agama saling menghormati hak serta kewajibannya tanpa saling mengganggu (Ade Jamarudin, 2016). Sedangkan i'tidal atau sikap adil mengandung arti memberi perlakuan yang setara dan proporsional kepada orang lain, yaitu dengan menempatkan sesuatu secara tepat tanpa bersikap pilih kasih (Suwandi, 2023).

SMK NU 01 Jogoroto Jombang merupakan salah satu institusi pendidikan yang telah menerapkan nilai-nilai moderasi Islam dalam berbagai aktivitas keagamaannya. Berdasarkan hasil observasi awal, sekolah ini menjalankan sejumlah program keagamaan yang mencerminkan prinsip-prinsip moderasi Islam. Di antaranya adalah pembiasaan sholat dhuha secara berjamaah, pembacaan istighosah, yasin, dan tahlil, serta pelaksanaan kegiatan diniyah yang dibimbing oleh para guru dari madrasah diniyah. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya dimaksudkan sebagai bentuk ibadah, tetapi juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yang bersifat toleran dan inklusif.

Kemudian pembacaan sholawat yang dilaksanakan rutin setiap paginya. Kegiatan keagamaan di sekolah berperan penting dalam membentuk sikap keberagamaan siswa yang tidak ekstrem, melainkan inklusif, toleran, dan adil. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan misi pendidikan nasional dalam membentuk manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Namun demikian, masih terdapat kekurangan dalam kajian literatur yang secara empiris membahas seberapa efektif kegiatan keagamaan di lingkungan sekolah dalam menanamkan nilai-nilai moderasi Islam. Oleh sebab itu, penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan guna mendalami mekanisme penanaman nilai-nilai moderat melalui berbagai aktivitas keagamaan di SMK NU 01 Jogoroto Jombang. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menguraikan proses internalisasi nilai-nilai tersebut, tetapi juga mengevaluasi kontribusi kegiatan keagamaan dalam membentuk sikap moderat pada kalangan siswa.

Penelitian ini menitikberatkan pada tiga pokok bahasan utama, yaitu: (1) bagaimana mekanisme internalisasi nilai-nilai moderasi Islam di SMK NU 01 Jogoroto Jombang; (2) seperti apa bentuk serta implementasi kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di sekolah tersebut; dan (3) bagaimana proses penanaman nilai-nilai moderasi Islam berlangsung melalui aktivitas keagamaan. Ketiga fokus ini diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang peran kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter siswa yang tidak hanya religius, tetapi juga memiliki sikap moderat di lingkungan sekolah menengah kejuruan.

Penelitian ini memberikan sumbangan baik dalam ranah teori maupun praktik. Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya wawasan keilmuan terkait konsep moderasi Islam dalam konteks pendidikan, serta menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum pendidikan agama yang menekankan nilai-nilai moderat. Adapun dari sisi praktis, temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai panduan bagi sekolah, para pendidik, maupun pengambil kebijakan dalam merancang dan mengevaluasi program-program keagamaan yang tidak hanya berfokus pada pelaksanaan ibadah, tetapi juga mengarah pada pembentukan sikap keagamaan yang moderat, toleran, dan berakhlak mulia.

Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan proses internalisasi nilai-nilai moderasi Islam melalui aktivitas keagamaan di SMK NU 01 Jogoroto Jombang di antaranya adalah: Pertama, studi oleh Ayu Nurfitriani (2023) yang meneliti penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta pengaruhnya terhadap sikap keberagaman siswa kelas IX di SMPN 1 Sape, Nusa Tenggara Barat. Kedua, riset yang dilakukan oleh Najih Ahda Sabila (2023) yang mengulas bagaimana nilai-nilai moderasi beragama diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam di SMA Negeri 13 Semarang. Ketiga, penelitian oleh Fifi Alfina (2023) yang mengeksplorasi hubungan antara aktivitas keagamaan di sekolah dengan perilaku belajar peserta didik di SMP An-Nurmaniyah.

Ciri khas dari penelitian ini dibandingkan dengan tiga studi sebelumnya terletak pada fokus pembahasannya, yakni penanaman nilai-nilai moderasi Islam melalui aktivitas keagamaan. Selain itu, penelitian ini dilakukan di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang masih jarang menjadi objek kajian dalam penelitian sejenis.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting dan relevan dalam mendukung upaya penguatan pendidikan karakter di sekolah melalui pendekatan keagamaan yang berlandaskan nilai-nilai moderasi Islam, serta diharapkan siswa tidak hanya menjadi pribadi yang taat secara

ritual, tetapi juga memiliki pemahaman yang seimbang, sikap yang adil, serta kemampuan hidup berdampingan secara damai dalam masyarakat yang majemuk.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini digunakan untuk menggali dan memahami suatu fenomena dalam kondisi alami, di mana peneliti berperan langsung sebagai instrumen utama dalam pelaksanaan penelitian. Pemilihan informan dilakukan secara purposive dan dikembangkan lebih lanjut dengan teknik snowball sampling. Data dikumpulkan melalui teknik triangulasi, yang menggabungkan observasi, wawancara, dan telaah dokumentasi. Proses analisis data dilakukan secara induktif, dengan menekankan pada pemahaman mendalam terhadap makna daripada menarik kesimpulan yang bersifat umum (Albi Anggito, 2018). Pendekatan ini dianggap tepat karena data yang dikaji bersifat deskriptif atau naratif, dengan fokus utama untuk memahami bagaimana proses internalisasi nilai-nilai moderasi Islam terjadi melalui berbagai kegiatan keagamaan di SMK NU 01 Jogoroto Jombang. Penelitian dilakukan dalam kondisi yang alami, di mana peneliti terlibat secara aktif dalam pengumpulan data, dibantu dengan pedoman wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri merupakan instrumen utama. Oleh sebab itu, peneliti perlu melalui proses validasi diri untuk menilai sejauh mana kesiapan dan kelayakannya dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Validasi ini dilakukan secara mandiri oleh peneliti melalui penguasaan teori, pemahaman yang mendalam terhadap topik yang dikaji, serta kesiapan mental dan metodologis dalam menjalani proses penelitian (Abd Rohman Rohim, 2020). Peneliti juga menggunakan instrumen penelitian yaitu, pedoman wawancara dan dokumentasi, serta dibantu dengan teman sejawat untuk dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Validasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan mengandalkan pemahaman teoritis, pengetahuan yang sesuai dengan topik kajian, serta persiapan yang matang sebelum pelaksanaan penelitian lapangan (Abd Rohman Rohim, 2020). Adapun sumber data yang dimanfaatkan mencakup data primer, yang diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, serta siswa; dan data sekunder yang berasal dari berbagai dokumen sekolah maupun literatur pendukung.

Pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam proses penelitian, karena inti dari kegiatan penelitian terletak pada pencarian dan perolehan informasi yang dibutuhkan (Sugiyono, 2020). Dalam studi ini, data dihimpun melalui beberapa teknik, seperti observasi partisipatif pasif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Menurut Neong Muhadjir, analisis data merupakan

proses pengolahan, pengaturan, dan penyusunan informasi hasil observasi, wawancara, serta berbagai sumber lainnya secara sistematis agar peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang dikaji dan menyajikannya menjadi informasi yang bermakna bagi pembaca atau pihak terkait (Ahmad Rijali, 2018). Proses analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Guna memastikan keabsahan data, digunakan teknik ketekunan pengamatan serta triangulasi sumber, yakni dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai pihak seperti guru, siswa, dan kepala sekolah. Penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu satu bulan, yaitu sejak tanggal 6 November hingga 6 Desember 2024.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi, terlihat secara sistematis bahwa proses internalisasi nilai-nilai moderasi Islam di SMK NU 01 Jogoroto Jombang berlangsung melalui berbagai bentuk kegiatan keagamaan, sebagaimana akan dijelaskan dalam pemaparan berikut:

### **1. Internalisasi nilai-nilai moderasi Islam di SMK NU 01 Jogoroto Jombang**

Internalisasi nilai-nilai moderasi Islam merupakan proses penanaman sikap atau pandangan yang senantiasa berupaya mencari titik tengah di antara dua pandangan ekstrem, agar tidak ada satu pun yang mendominasi pola pikir seseorang secara berlebihan. Nilai-nilai utama yang tercakup dalam moderasi Islam antara lain Tawasuth (sikap tengah), Tawazun (keseimbangan), Tasamuh (toleransi), dan I'tidal (keadilan).

Di SMK NU 01 Jogoroto Jombang, internalisasi nilai-nilai tersebut menjadi bagian dari proses pendidikan karakter. Menurut Chabib Thoha, internalisasi nilai adalah suatu pendekatan dalam pendidikan nilai yang bertujuan agar nilai-nilai tersebut tertanam kuat dalam kepribadian peserta didik (Amelia Hidayati, 2020). Sementara itu, Yusuf Al-Qaradawi mendefinisikan moderasi Islam sebagai sikap yang senantiasa menyeimbangkan antara dua pandangan yang bertolak belakang, sehingga keduanya tidak saling menguasai dalam membentuk cara pandang seorang Muslim. Dengan demikian, seorang Muslim moderat akan menempatkan setiap pandangan secara proporsional, tanpa condong secara berlebihan ke salah satu sisi. (Babun Suharto, 2019).

Internalisasi nilai-nilai moderasi Islam merupakan metode penanaman karakteristik Islam pada individu, yang mencerminkan perilaku umat Islam yang menolak paham ekstrem maupun liberal. Di SMK NU 01 Jogoroto Jombang, internalisasi nilai-nilai tersebut

diwujudkan dalam bentuk nilai *Tawasuth*, *Tawazun*, *Tasamuh*, dan *I'tidal*. Pendidikan di sekolah ini tidak hanya berfokus pada ilmu pengetahuan umum (duniawi), tetapi juga pada ilmu keagamaan (ukhrawi).

Berikut penjabaran nilai-nilai moderasi Islam yang diterapkan:

a. Nilai *Tawasuth*

*Tawasuth* adalah sikap tengah atau moderat, tidak berpihak pada ekstremisme maupun liberalisme. Ahmad Faza Muzakky dan Mamluatul Faridah menyimpulkan bahwa implemenatsi *Tawasuth* Ahlus Sunnah Wal jama'ah sebagai nilai pendidikan karakter (Tri Wulandari, 2022). Di SMK NU 01 Jogoroto, nilai ini diterapkan melalui kegiatan keagamaan dan sikap keseharian peserta didik yang menunjukkan ukhuwah dan toleransi antarsesama. Nilai ini juga membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab, meskipun belum diterapkan secara sempurna.

b. Nilai *Tawazun*

*Tawazun* bermakna keseimbangan, yaitu tidak berat sebelah dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama. Konsep ini banyak diterapkan dalam konteks sosial dan politik. Misalnya, Al-Ghazali dalam *\*Tahafut al-Falasifah\** menolak filsafat metafisika yang menyimpang dari ajaran Islam.

Di SMK NU 01 Jogoroto, nilai *Tawazun* tercermin dari perpaduan antara pembelajaran ilmu umum seperti kefarmasian dan ilmu keagamaan yang diajarkan melalui berbagai kegiatan keagamaan.

c. Nilai *Tasamuh*

*Tasamuh* berarti sikap toleran dan terbuka terhadap keberagaman pemikiran. Dalam tradisi Aswaja, sikap ini memperkuat solidaritas sosial dan meredam konflik internal umat. Di SMK NU 01 Jogoroto, nilai *Tasamuh* tampak dalam interaksi antar peserta didik, baik saat kegiatan keagamaan maupun dalam keseharian. Contohnya, saling menghargai saat salim dengan guru, saling mengingatkan ketika waktu sholat tiba, serta kerja sama dalam kegiatan Madrasah Diniyah.

d. Nilai *I'tidal*

*I'tidal* berarti menempatkan sesuatu secara adil dan proporsional, serta menunaikan hak dan kewajiban. Keadilan merupakan nilai utama dalam ajaran Islam. Nilai ini terlihat dalam kegiatan Madrasah Diniyah, di mana guru mengajar secara adil tanpa

membedakan latar belakang peserta didik, serta menanamkan nilai kejujuran dan tanggung jawab dalam menuntut ilmu.

## 2. Kegiatan Keagamaan di SMK NU 01 Jogoroto Jombang

Kegiatan keagamaan merupakan segala bentuk perilaku atau usaha yang direncanakan dan dilaksanakan secara terkontrol, mencakup tindakan, ucapan, serta aspek lahir dan batin seseorang, yang berlandaskan pada norma-norma yang bersumber dari ajaran agama. Aktivitas ini telah menjadi bagian dari kebiasaan hidup sehari-hari dengan tujuan utama menanamkan nilai-nilai religius (Clara Valensia, 2022). SMK NU 01 Jogoroto Jombang, meskipun berfokus pada bidang farmasi industri, tetap memberikan porsi penting bagi pendidikan keagamaan. Kegiatan tersebut mencakup:

- a. Membaca Yasin (setiap Kamis pagi)
- b. Istighosah (setiap Rabu)
- c. Sholat Dhuha berjamaah (setiap pagi)
- d. Tahlil (setiap Senin dan Kamis secara bergiliran)
- e. Sholawat Badriyah Kubro (setiap pagi)
- f. Madrasah Diniyah (setiap pagi setelah sholat Dhuha)

Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat. Di SMK NU 01 Jogoroto, program Madrasah Diniyah merupakan inisiatif baru yang telah berjalan selama satu tahun terakhir. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari setelah salat Dhuha dan sebelum dimulainya pembelajaran formal. Dalam pelaksanaannya, Madrasah Diniyah menawarkan beragam materi yang berfokus pada tiga aspek utama, yaitu: ibadah sebagai sarana penanaman iman dan takwa, tabligh untuk menyebarkan ilmu agama, serta amal sebagai wujud nyata pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat.

Selain itu, sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan khusus, seperti peringatan Hari Santri Nasional (HSN) yang dilaksanakan bersama Pondok Al-Itqoon Jogoroto. Selama bulan Ramadhan, terdapat sejumlah program keagamaan, antara lain Khotmil Qur'an, pembagian takjil, buka puasa bersama, serta pelaksanaan salat tarawih secara berjamaah. Salah satu program unggulan terbaru adalah Madrasah Diniyah yang telah berjalan selama satu tahun. Program ini mencakup materi pembelajaran seperti Imla', Fikih, Tafsir, Jawahir al-Kalamiyah, Tajwid, dan sebagainya. Kegiatan tersebut tidak hanya memperdalam wawasan keislaman para siswa, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter serta menanamkan nilai-nilai sosial religius.

3. Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Islam melalui Kegiatan Keagamaan di SMK NU 01 Jogoroto Jombang

Proses internalisasi nilai-nilai moderasi Islam merupakan upaya penanaman ajaran agama yang dilakukan secara proporsional, tanpa sikap berlebihan maupun fanatisme. Di SMK NU 01 Jogoroto Jombang, nilai-nilai seperti Tawasuth, Tawazun, Tasamuh, dan I'tidal diterapkan melalui berbagai aktivitas keagamaan sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

a. Istighosah

Istighosah adalah bentuk doa bersama yang diawali dengan bacaan wirid seperti istighfar, sebagai permohonan khusus kepada Allah SWT. Kegiatan ini dilaksanakan setiap Rabu dan sering disertai ceramah keagamaan. Nilai Tawazun tampak dari keseimbangan antara ilmu duniawi dan ukhrawi yang diajarkan, sedangkan nilai Tasamuh tercermin dari suasana yang inklusif, di mana seluruh peserta didik saling mendukung dan menghargai perbedaan latar belakang, baik dari pondok maupun masyarakat umum.

b. Yasinan

Kegiatan membaca surat Yasin bersama dilakukan setiap Kamis pagi dan dipimpin oleh guru piket atau dilaksanakan secara mandiri oleh peserta didik. Nilai Tawasuth tampak dari pembiasaan disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan ini. Nilai Tawazun terlihat dari keseimbangan antara pembelajaran umum dan keagamaan.

c. Tahlil

Tahlilan dilaksanakan setiap Senin dan bergilir dengan kegiatan lain seperti apel dan upacara. Kegiatan ini mengandung nilai Tawasuth, yang mendorong ukhuwah dan kebersamaan tanpa memandang golongan. Nilai Tawazun juga tampak dalam upaya menyeimbangkan antara praktik sosial dan pemahaman keagamaan.

d. Sholawat Nariyah

Sholawat ini dibaca oleh siswi yang sedang haid sebagai pengganti sholat Dhuha. Kegiatan ini menunjukkan nilai Tawasuth, karena menanamkan kedisiplinan dan sikap tawadhu'. Nilai Tasamuh tampak dari sikap saling menghargai dalam keberagaman praktik ibadah.

e. Sholat Dhuha Jamaah

Sholat dhuha dilaksanakan secara berjamaah setiap pagi dan menjadi rutinitas utama dalam pembentukan karakter religius.

Kegiatan ini mencerminkan semua nilai moderasi Islam sekaligus:

- 1) Tawasuth, melalui pembiasaan sikap pertengahan.
- 2) Tawazun, dengan keseimbangan antara aspek duniawi dan ukhrawi.
- 3) Tasamuh, dari kerjasama dan saling mengingatkan antar peserta didik.
- 4) I'tidal, melalui sikap adil dalam ibadah dan tanggung jawab sebagai pelajar.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Sumber utama yang dikutip dalam Berdasarkan fokus penelitian, data, dan pembahasan mengenai internalisasi nilai-nilai moderasi Islam melalui kegiatan keagamaan di SMK NU 01 Jogoroto Jombang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan nilai-nilai moderasi Islam di SMK NU 01 Jogoroto Jombang tercermin melalui empat prinsip pokok, yakni Tawasuth (sikap tengah), Tawazun (menjaga keseimbangan), Tasamuh (bersikap toleran), dan I'tidal (berlaku adil). Nilai-nilai ini diintegrasikan dalam kegiatan keagamaan dan pembelajaran di kelas. Nilai Tawasuth tercermin dalam sikap ukhuwah dan penyampaian materi keislaman yang inklusif dalam ceramah dan kegiatan sholat dhuha. Nilai Tawazun tampak dari keseimbangan antara pembelajaran kejuruan dan keagamaan. Nilai Tasamuh ditunjukkan melalui sikap saling menghargai perbedaan antar peserta didik dan guru. Sedangkan nilai I'tidal terlihat dalam praktik keadilan, kejujuran, dan kedisiplinan, seperti pembagian peran dalam kegiatan ibadah dan menjaga kebersihan musholla.
2. Kegiatan keagamaan di sekolah ini berjalan rutin dan beragam, seperti istighosah (setiap Rabu), Yasinan (setiap Kamis, sekaligus sebagai sanksi kedisiplinan), tahlil (setiap Senin), serta sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, madrasah diniyah, sholat badriyah kubro, dan sholat nariyah yang dilakukan setiap hari. Selain itu, kegiatan keagamaan tahunan seperti peringatan Hari Santri Nasional (HSN) dan program Ramadhan juga rutin dilaksanakan. Kegiatan ini bukan hanya sebagai rutinitas, tetapi juga sebagai pembentukan karakter dan bekal kehidupan religius pasca kelulusan.
3. Seluruh kegiatan keagamaan tersebut secara langsung berperan dalam proses internalisasi nilai-nilai moderasi Islam. Nilai Tawasuth tampak dalam kegiatan yasinan, tahlil, dan sholat jamaah. Nilai Tawazun tercermin dalam istighosah, sholat, dan madrasah diniyah. Nilai

Tasamuh hadir dalam interaksi saat kegiatan istighosah dan sholat berjamaah. Sementara itu, nilai I'tidal diwujudkan melalui pelaksanaan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah.

❖ Untuk Pihak Sekolah

Diharapkan kegiatan keagamaan yang telah berjalan dapat terus dilanjutkan secara berkesinambungan, disertai dengan penambahan program-program pendukung lainnya guna mengoptimalkan peran kegiatan keagamaan dalam menanamkan nilai-nilai moderasi Islam di lingkungan sekolah.

❖ Untuk Guru Pendidikan Agama Islam

Diharapkan dapat terus memberikan arahan, materi pembelajaran, kegiatan, serta keteladanan yang nyata kepada siswa agar mereka mampu menerapkan prinsip-prinsip moderasi Islam dalam kehidupan sehari-hari.

❖ Untuk Siswa

Diharapkan peserta didik dapat menunjukkan perilaku saling menghormati, menghargai, dan tolong-menolong, serta mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai moderasi Islam, baik di dalam lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari di luar sekolah.

❖ Untuk Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan yang bermanfaat, sehingga penelitian selanjutnya dapat dilakukan secara lebih mendalam dan menyempurnakan kajian tentang proses internalisasi nilai-nilai moderasi Islam di sekolah.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ilahiyah, Iva Inayatul, dkk, *Living Value Pesantren Telaah Nilai-Nilai Moderasi Islam*, LPPM UNHAS Y TEBUIRENG JOMBANG, 2020.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.
- Jamaruddin, Ade, "Membangun Tasamuh Keberagamaan Dalam Perspektif Al-Qur'an", *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama*, 2016.
- Anwar, Khoirul, *Pendidikan Islam Multikultural Konsep dan Implementasi Praktis di Sekolah*, Lamongan: Academia Publication, 2021.
- Suwandi, dkk, *Manajemen Multikultural*, Guepedia The First On-Publisher In Indonesia, 2023.

- Rohim, Abd Rahman, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Zahir Publisng, 2020.
- Rijali, Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhandharah*, 2018.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2020.
- Hidayati, Amelia & Jaipuri Harapan, *Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam untuk Para Z Generation*, Guepedia The First On-Publisher In Indonesia, 2020.
- Suharto, Babun, *Moderasi Beragama: Dari Indonesia Untuk Dunia*, Yogyakarta: LkiS. 2019.
- Wulandari, Tri, “Pembinaan Sikap Disiplin dan Tawasuth Pada Santri Pondok Pesantren Salafiyah Darussalam Boyolali”, *Jurnal Penelitian*, 2022.
- Valensia, Clara, dkk, “Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Mengembangkan Karakter Religius dan Tanggung Jawab Sosial”, *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah u Kependidikan*, 2022.
- Tasikmalaya, Dosen STAINU, *Kontektualisasi Nilai-Nilai Aswaja Dalam Berbagai Kehidupan*, Tasikmalaya: CV. Pustaka Turats Press (Angota IKAPI), 2021.